BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah peristiwa politik yang terjadi pada tahun 2014. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian dan analisis penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, adalah :

1. Pasar modal Indonesia (BEI) tidak bereaksi terhadap peristiwa–peristiwa politik yang terjadi di dalam negeri pada tahun 2014. Hal ini terbukti dengan tidak adanya rata-rata *abnormal return* (AAR) dan rata-rata *trading volume activity* (ATVA) yang signifikan di seputar peristiwa, yaitu selama *event period*.
2. Pada peristiwa Pemilihan Anggota Legislatif, dari hasil pengujian statistik tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan dari rata-rata *abnormal return* (AAR) dan rata-rata *trading volume activity* (ATVA) baik periode sebelum maupun setelah terjadinya peristiwa. Walaupun grafik menunjukan pergerakan yang fluktuatif dari AAR setelah peristiwa, yang artinya pula pasar berekasi terhadap peristiwa, namun reaksi atau pergerakan tersebut dinilai sangat kecil sehingga tidak jauh berbeda dengan periode sebelum terjadinya peristwa.
3. Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI. Rata-rata *abnormal return* (AAR) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan tidak berbeda secara signifikan, demikian juga

rata-rata *trading volume activity* (ATVA) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan tidak berbeda secara signifikan. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa ini membuktikan meskipun peristiwa pemilihan Presiden dan Wakil Presiden mengandung muatan informasi, namun reaksi para investor tidak sampai menimbulkan gejolak yang luar biasa bagi pasar modal.

4. Tidak terdapat adanya perbedaan signifikan rata-rata *abnormal return* (AAR) dan rata-rata perbedaan *trading volume* activity (ATVA) antara sebelum dan sesudah periode juga terjadi pada peristiwa pengumuman Kabinet Kerja. Hal ini disebabkan karena sebagian investor juga cenderung menunggu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yang baru sebelum melakukan transaksi dalam jumlah yang besar. Hal ini dapat juga berarti bahwa investor menanggapi dengan positif peristiwa pengumuman kabinet ini dengan tidak melakukan transaksi jual dalam jumlah yang besar atau dengan kata lain transaksi yang dilakukan ada pada posisi normal.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran bagi penelitian-penelitian selanjutnya:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini walaupun telah menggunakan tiga indeks (LQ45, Infobank15, dan SMinfra18) namun hanya terdiri dari 51 emiten. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya mengenai *abnormal return* dapat digunakan sampel atau mungkin populasi dari IHSG, karena

indeks tersebut merupakan gabungan dari keseluruhan saham yang terdaftar di BEI.

2. Bagi yang melakukan penelitian sejenis, dapat menambahkan indikator lainnya selain *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk kelompok peristiwa lainnya. Selain itu, dapat pula menggunakan pengujian hipotesis yang berbeda, baik parametrik maupun *non*-parametrik.
3. Selain itu, bagi peneliti dimasa yang akan datang, sebaiknya menggunakan periode peristiwa yang lebih pendek untuk menghindari adanya kesimpulan yang bias akibat bercampurnya pengaruh dari peristiwa lain yang tidak diteliti. Namun bagi penelitian yang akan menggunakan periode peristiwa yang sama atau bahkan lebih panjang, sebaiknya memperhatikan kemungkinan adanya pengaruh dari peristiwa atau kejadian lain diseputar periode peristiwa sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.
4. Pada penelitian ini menggunakan studi peristiwa politik dalam negeri. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan peristiwa yang mempunyai implikasi terhadap pasar modal baik peristiwa domestik maupun internasional. Hal ini dikarenakan pasar modal tidak hanya dipengaruhi oleh peristiwa domestik saja, tetapi juga peristiwa-peristiwa internasional.
5. Bagi peneliti yang juga ingin meneliti peristiwa non ekonomi, sebaiknya meneliti tentang peristiwa non ekonomi yang benar-benar memberikan dampak besar bagi perekonomian bangsa.